



---

## **PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKAT DESA GERENENG DIMASA PANDEMI COVID-19**

**Abdul Latif Hidayatullah**

Pendidikan Olah Raga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Kesehatan Masyarakat  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ekonomi dan sosial masyarakat dimasa covid-19. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Dusun Pancor, Desa Gereneng, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tahapan 1) pendataan , 2) pendataan potensi masyarakat, 3) membuat forum komunikasi, 4) pelaksanaan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pencegahan, penanggulangan, dan memutus rantai penyebarannya covid-19 Sehingga sampai saat ini warga DESA GERENENG tidak ada yang terkena Covid-19.

### **Kata Kunci**

*Ekonomi dan Sosial,  
Masyarakat, Covid-19*

### **Pendahuluan**

Pada KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah Undikma Tahun 2021 yang dilaksanakan dilingkungan masing-masing maka mengharuskan setiap mahasiswa untuk memilih mitra yang terdekat dengan lingkungan tempat tinggalnya, maka dari itu saya memilih Kepala Dusun sebagai mitra KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah ini. Nama mitra KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah saya adalah Hery Apriandi selaku bapak Kepala Dusun Pancor, yang mulai menjabat sebagai kepala dusun tiga tahun terakhir.

Lokasi KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah ini adalah Dusun Pancor, Desa Gereneng, Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Lotim, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dusun ini memiliki penduduk sebanyak 350 kepala keluarga dan memiliki 4 RT. Memiliki potensi kekayaan alam dengan tanah yang subur dan air yang berlimpah, membuat Desa Gereneng menjadi salah satu penghasil sayur-sayuran di kecamatan Sakra Timur, kabupaten Lombok Timur. Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan mitra maka dapat ditemukan bebrapa masalah yang ada di lingkungan dusun, antara lain :

- a. Permasalahan ekonomi
- b. Permasalahan sosial
- c. Permasalahan kesehatan (sadar pandemi)
- d. Permasalahan kebersihan
- e. Permasalahan lingkungan
- f. Permasalahan pergaulan remaja yang menyimpang

Dari hasil wawancara dan observasi dengan mitra ditemukan bebrapa masalah yang ada didusun, namun masalah yang paling mendesak untuk dicarikan solusinya adalah permasalahan ekonomi dan sosial masyarakat.

Permasalahan ekonomi ini disebabkan oleh Pandemi Covid-19, khususnya setelah pemberlakuan sosial distancing yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi penyebaran pandemi virus corona (Covid-19) yang menyebabkan terhambatnya sejumlah kegiatan



ekonomi. Seperti halnya yang terjadi pada sector pariwisata, industri, hotel, restoran, perdagangan dan jasa serta perdagangan informal.

Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya penurunan pemasukan. Dampaknya terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal akibatnya jumlah pengangguran pun meningkat dan daya beli masyarakat ikut menurun.

Sedangkan permasalahan sosial yang timbul akibat adanya pandemi Covid-19 seperti timbulnya rasa curiga dan hilangnya kepercayaan terhadap orang-orang yang ada disekitar lingkungan masyarakat atau yang baru dikenal. Selain itu dampak sosial yang paling dirasakan akibat pandemi Covid-19 adalah kesulitan masyarakat dalam mengakses fasilitas kesehatan.

Solusi yang pernah diterapkan untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial masyarakat Desa Gereneng yang terdampak pandemi Covid-19 antara lain :

a. Solusi bidang ekonomi :

1. Pendistribusian bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat.
2. Pemanfaatan kembali bahan pangan lokal untuk memenuhi kebutuhan makanan sehari-hari.
3. Masyarakat lebih cermat lagi dalam mengatur perekonomian keluarga disaat pandemi.
4. Tidak membeli barang-barang yang tidak terlalu diperlukan sehingga bisa berhemat dan hanya membeli barang-barang kebutuhan pokok saja.

b. Solusi bidang sosial :

1. Pemanfaatan dana desa untuk mengadakan fasilitas kesehatan (pembuatan tempat cuci tangan, pembagian masker dan penyemprotan disinfektan) bagi masyarakat meski dalam jumlah yang minim..
2. Mengadakan acara hiburan bagi masyarakat untuk menghilangkan rasa bosan karena pandemi dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan.
3. Meningkatkan gotong royong dan saling bantu-membantu.

Dari uraian kegiatan yang pernah diterapkan untuk memperbaiki kondisi masyarakat terdampak pandemi Covid-19 tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa sudah mulai berperan dalam memperbaiki kondisi masyarakat disaat pandemic namun peran pemerintah desa masih belum maksimal karena sebenarnya masih banyak langkah-langkah atau kebijakan yang dapat diambil oleh pemerintah desa untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh masyarakat. Namun meski begitu kebijakan yang sudah diambil oleh pemerintah desa tetap patut untuk diapresiasi mengingat keadaan sekarang yang serba sulit untuk mengambil keputusan disaat kondisi seeperti saat ini.

Seperti yang kita tahu bersama pandemi Covid-19 tak hanya berdampak pada bidang kesehatan saja pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor lainnya, yakni pada sektor ekonomi dan sosial yang dapat berdampak pada kondisi ekonomi dan sosial yaitu kemiskinan, kehilangan pekerjaan, rendahnya daya beli masyarakat serta masih banyak lagi dampak negatif lainnya dari adanya pandemi Covid-19 ini.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra dan sesuai dengan kondisi yang ada dilokasi KKN, maka sangat penting untuk mengambil kebijakan yang dapat berdampak pada peningkatan ekonomi dan sosial masyarakat terdampak pandemi, khususnya masyarakat



yang ada di Desa Gereneng sebagai lokasi KKN yang terdampak langsung oleh pandemi Covid-19.

Oleh karena itu ide / gagasan untuk menentukan kebijakan dalam mengatasi masalah ekonomi dan sosial tersebut perlu dan harus segera dirancang. Sesuai dengan masalah yang ada dan sangat mendesak untuk diselesaikan maka saya memiliki ide/gagasan untuk menyelesaikan masalah tersebut, ide dan gagasan itu adalah pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat dusun Pancor pasca pandemi.

Harapannya dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 ini dapat memulihkan kembali perekonomian masyarakat dusun Terep, meningkatkan daya beli masyarakat dusun Terep dan dapat mengembalikan/menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan disaat pandemi.

Sealain untuk memulihkan dampak ekonomi disaat pandemi diharapkan juga mampu memulihkan kembali dampak sosial yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Dengan meningkatkan dan menyediakan akses kesehatan bagi masyarakat dusun, membentuk kolektif untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial yang muncul disaat pandemic serta meningkatkan kembali jiwa gorong royong untuk saling bantu membantu dengan anggota masyarakat lainnya yang ada dilingkungan Desa Gereneng. Diharapkan dengan adanya upaya-upaya tersebut maka dampak ekonomi dan sosial yang ditimbulkan oleh adanya pandemi Covid-19 ini dapat teratasi. Selain dapat mengatasi dampak ekonomi dan sosial diharapkan juga mampu meningkatkan kesehatan masyarakat disaat pandemi.

Jika dapat diuraikan ide/gagasan yang ingin dicetuskan untuk mengatasi dampak ekonomi dan sosial dari pandemi COVID-19 bagi masyarakat dusun Terep adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah desa dapat memanfaatkan dana desa untuk digunakan membantu masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 dan masyarakat yang tergolong masyarakat miskin.
- b. Selanjutnya memanfaatkan bantuan dana desa tersebut untuk menggerakkan atau membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang fungsinya sebagai lembaga yang mengelola keuangan desa.
- c. Pemerintah desa dapat memanfaatkan dana desa untuk mengadakan fasilitas kesehatan (pembuatan tempat cuci tangan, pembagian masker dan penyemprotan disinfektan)
- d. Membuat kolektif antar masyarakat agar masyarakat bisa saling membantu dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi dan sosial.
- e. Memanfaatkan bahan pangan lokal yang ada disekitar tempat tinggal untuk dijadikan bahan makanan sehari-hari.

## **Metode Pengabdian**

### **1. Pendataan terhadap masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19**

Pendataan masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 sangat penting untuk dilakukan, karena dengan data tersebut selain untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pandemi terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat dusun Pancor juga dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah-langkah untuk mengatasi dampak dari pandemi COVID-19 tersebut. Selain itu dengan data yang akurat juga dapat memberikan gambaran terhadap pemerintah dusun terhadap warga yang menjadi prioritas untuk dibantu atau



berhak menerima bantuan dari pemerintah. Data ini juga bisa menjadi gambaran seberapa besar dampak pandemi terhadap kehidupan masyarakat dusun Pancor.

2. Mendata potensi-potensi yang ada di dusun yang dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan ekonomi dan sosial disaat pandemi

Dengan melakukan pendataan terhadap potensi yang ada di masyarakat dapat bermanfaat untuk dikembangkan menjadi pemberdayaan ekonomi dan sosial yang bisa bertahan dan diandalkan disaat masa pandemi maupun disaat pasca pandemi.

Dengan data potensi yang ada di dusun juga dapat memberikan gambaran kepada pemerintah dusun dan masyarakat bahwa potensi tersebut bisa menjadi prioritas untuk dikembangkan dalam proses pemberdayaan ekonomi dimasa pandemi.

3. Membuat forum komunikasi atau diskusi dengan masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19 sebelum mengambil kebijakan.

Setelah mengetahui dampak dan potensi dari pandemi COVID-19 terhadap masyarakat Desa Gereneng selanjutnya pemerintah dusun melakukan komunikasi atau diskusi yang melibatkan masyarakat dusun Pancor untuk mengambil kebijakan yang sesuai dengan kondisi pandemi yang terjadi dan yang paling dibutuhkan oleh masyarakat.

Jadi kebijakan yang diambil secara bersama-sama oleh pemerintah dusun dan masyarakat dapat mempercepat proses penanganan dampak ekonomi dan sosial dari pandemi COVID-19 yang dirasakan oleh masyarakat. Selain itu juga untuk menghindari pemerintah dusun salah dalam mengambil kebijakan yang dapat menyebabkan kerugian bagi masyarakat Desa Gereneng.

4. Membuat kebijakan atau peraturan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19

Dengan telah dilakukannya diskusi dengan masyarakat selanjutnya pemerintah dusun membuat kebijakan atau peraturan yang dapat diterapkan untuk mengatasi dampak ekonomi dan dampak sosial yang dirasakan oleh masyarakat dusun Pancor yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 tersebut.

Dengan adanya kebijakan tersebut dapat memberikan gambaran bagaimana masyarakat Desa Gereneng bisa mengambil tindakan yang sesuai dengan peraturan tersebut, sehingga dapat menyebabkan percepatan penanganan dampak ekonomi dan dampak sosial dari pandemi tersebut.

5. Menerapkan kebijakan dan peraturan yang telah disepakati bersama dengan anggota masyarakat.

Setelah membuat kebijakan dan peraturan yang digunakan untuk mengatasi dampak ekonomi dan sosial akibat pandemi COVID-19, hal yang paling penting untuk dilakukan adalah menerapkan kebijakan dan peraturan tersebut dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat dusun tersebut. Selain itu juga pemerintah dusun dan masyarakat harus bisa memastikan bahwa kebijakan tersebut benar-benar berjalan dan sesuai dengan tujuan awal dibuatnya kebijakan itu.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk kegiatan tridharma perguruan tinggi. Akan tetapi KKN UNDIKMA kali ini berbeda dengan KKN sebelumnya, sebab itu UNDIKMA membuat KKN dengan berbasis karya ilmiah dengan tema KESEHATAN MASYARAKAT TANGGAP COVID-19.



KKN ini merupakan KKN mandiri yang dilakukan ditempat mahasiswa berdomisili mulai dari tanggal 27 September 2021 Sampai dengan tanggal 20 November 2021 Dan kegiatan KKN ini dibagi menjadi 2 program yaitu program wajib dan program tambahan. 2 program ini bertujuan untuk memberikan informasi atau edukasi kepada masyarakat mengenai COVID19. Baik secara pencegahan, penanggulangan, dan memutus rantai penyebarannya. Kegiatan KKN ini memberi dampak yang baik untuk masyarakat terutama masyarakat DESA GERENENG KECAMATAN SAKRA TIMUR menjadi lebih sadar akan penyebaran COVID19 dan cara pencegahan COVID19. Allhamdulillah sampai saat ini warga DESA GERENENG tidak ada yang terkena Covid-19.

### **Kesimpulan**

Untuk dapat melaksanakan atau mengimplementasikan kebijakan perlu dilakukan pendataan dampak pandemi, potensi yang ada, melibatkan masyarakat dalam pembuatan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan itu sendiri. Semua itu dapat terlaksana apabila ada kerjasama dan rasa saling percaya yang terjalin antara pemerintah Desa dan masyarakat. Sehingga dengan adanya kebijakan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat Desa Gereneng maka diharapkan kebijakan tersebut mampu mengatasi dampak ekonomi dan sosial yang dirasakan oleh masyarakat dusun Pancor baik saat masa pandemi COVID-19 atau pasca pandemi COVID-19.

### **Saran**

Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerja sama dalam setiap permasalahan yang ada dengan mengedepankan kepentingan bersama dan masyarakat sekitar. Mengingat kesadaran masyarakat yang masih rendah maka kita selaku civitas akademik maupun aparat desa yang lain bisa meningkatkan kesadaran masyarakat melalui gerakan kegiatan yang bisa dicontohkan oleh masyarakat sekitar.



**Artikel Pengabdian Mahasiswa**  
**Program KKN Tematik**  
**Universitas Pendidikan Mandalika 2021**

**Tema:**  
**“KKN Tematik :**  
**Merdeka Belajar –**  
**Kampus Merdeka**  
**(MBKM)”**

---

## **Daftar Pustaka**

LPPM, 2020. *Pedoman KKN Tematik Undikma Mataram*. Mataram: Undikma Mataram.